

Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao L.*) Klon ICCRI 06H
Pada Konsentrasi dan Lama Penyimpanan Menggunakan PEG 6000

Shesy Indri Wardani
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Benih kakao (*Theobroma cacao L.*) termasuk benih rekalsitran yaitu benih yang mempunyai sifat tidak menurun kadar airnya meskipun telah mencapai masak fisiologis dan tidak mempunyai masa dormansi sehingga sangat cepat kehilangan viabilitasnya setelah dikeluarkan dari buahnya. Salah satu kendala dalam penyimpanan benih rekalsitran yaitu dimana benih seringkali tumbuh dalam masa penyimpanan. Penggunaan PEG 6000 dengan konsentrasi yang tepat mampu menekan benih tumbuh pada masa penyimpanan. Kegiatan ilmiah ini dilaksanakan untuk mengetahui viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao L.*) Klon ICCRI 06H pada konsentrasi dan lama penyimpanan menggunakan PEG 6000 dengan menggunakan beberapa konsentrasi yaitu PEG 6000 0%, PEG 6000 20%, dan PEG 6000 40% dengan lama penyimpanan 15 dan 30 hari. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan dan diuji lanjut dengan uji BNT. Dengan 4 parameter pengamatan yaitu benih berjamur, benih tumbuh di penyimpanan, daya kecambah, dan kecepatan tumbuh. Hasil kegiatan menunjukkan pemberian PEG 6000 konsentrasi 20% memberikan daya kecambah dan kecepatan tumbuh terbaik sebesar 28,23% dan 5,56% per hari dan penggunaan PEG 6000 selama 15 hari memberikan daya kecambah dan kecepatan tumbuh terbaik sebesar 39,60% dan 6,75% per hari.

Kata Kunci : Benih, Klon ICCRI 06H, Lama Penyimpanan, PEG 6000